

Khalid Hidayat Al Ikhsan¹, Sitti Musafirah²,

- 1) Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020
- 2) Departemen Kesehatan Kulit dan kelamin Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstract

Background: Leprosy or commonly known as leprosy or Morbus Hansen is a chronic infectious disease caused by *Mycobacterium leprae*. Leprosy can be influenced by several factors, including age, sex, type of leprosy, delay in treatment, completeness of treatment, and wound care. However, the most influential thing is the type of leprosy suffered by the patient and also the number of damaged nerves. **Objective:** Knowing the relationship between the type of leprosy, age, sex, and length of illness as a cause of recording in leprosy patients. **Methods:** This study is a study with cross-sectional analytical observational method. This study used secondary data using patient medical records **Sample:** In this study, samples were taken by purposive sampling method. **Results:** Based on data collected by a total of 39 people, it was found that the most people with disabilities due to leprosy were people with the MB leprosy type while the age range that suffered the most disability due to leprosy was 16-40 years and the gender most suffered from disability was the male gender, while the most disability due to leprosy was people with a long illness of >12 months. **Conclusion:** There is a relationship between the length of illness and the incidence of disability in lepers in Wajo regency with a P value of 0.000. while for other variables such as gender, age, and type of leprosy there is no relationship

Keywords : ***Leprosy, Risk Factors for Leprosy Disability, Degree of leprosy Disability***

Correspondence Author : alikhsan2003@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kusta atau yang biasa dikenal dengan lepra atau Morbus Hansen merupakan penyakit menular menahun yang diakibatkan oleh *Mycobacterium leprae*. Kecatatan pada penderita kusta dapat dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu meliputi umur, jenis kelamin, tipe kusta, keterlambatan pengobatan, kelengkapan pengobatan, dan perawatan luka. Akan tetapi hal yang paling berpengaruh adalah jenis kusta yang diderita oleh pasien tersebut dan juga banyaknya saraf yang rusak. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara tipe kusta, umur, jenis kelamin, dan lama sakit sebagai penyebab terjadinya kecatatan terhadap pasien kusta. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian dengan metode observasional analitik *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan menggunakan rekam medik pasien. **Sampel:** Pada penelitian ini, sampel diambil dengan metode *purposive sampling*. **Hasil Penelitian:** Berdasarkan data yang dikumpulkan total 39 orang, di temukan bahwa orang paling banyak mengalami kecacatan akibat kusta adalah orang dengan tipe kusta MB sedangkan range umur yang paling banyak menderita kecacatan akibat kusta adalah 16-40 tahun dan jenis kelamin paling banyak menderita kecacatan adalah jenis kelamin laki laki, sedangkan yang paling banyak mengalami kecacatan akibat kusta adalah orang dengan lama sakit >12 bulan. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara lama sakit dengan kejadian kecacatan pada penderita kusta di kabupaten Wajo dengan nilai P value sebesar 0,000. sedangkan untuk variable lain seperti Jenis Kelamin, umur, dan tipe kusta tidak terdapat hubungan

Kata Kunci : Kusta, Faktor Risiko kecacatan kusta, Derajat Kecacatan Kusta

Korespondensi Penulis : alikhsan2003@gmail.com